

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang menurut Creswell (Haris, 2010) adalah proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks social dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dalam peneliti.

Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara Holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sehubungan dengan dua definisi diatas, maka pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui secara rinci faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian pada komunikasi

antar budaya yang dilakukan oleh mahasiswa asing program BIPA UMM saat menjalin hubungan dengan mahasiswa UMM maupun masyarakat lokal.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi (Burhan, 2007). Dalam penelitian ini tipe penelitian deskriptif kualitatif ditujukan agar pembaca dapat menerima gambaran jelas tentang apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian dalam komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh mahasiswa asing BIPA UMM dalam interaksi mereka dengan mahasiswa UMM maupun masyarakat lokal.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian ini mengambil tempat yang berbeda-beda sesuai dengan keinginan subjek dengan harapan semakin nyaman subjek dengan tempat dilakukannya penelitian maka suasana semakin santai dan informasi yang didapatkan bisa semakin banyak. Penelitian subjek 1 dilakukan di coklat klasik café garden, subjek 2 dilakukan di café houtendhand, penelitian pada subjek 3

dilakukan di taman depan BIPA UMM, dan subjek 4 dilakukan di kantin asri UMM, sedangkan untuk keperluan dokumentasi dilakukan di BIPA UMM yang bertempat di lantai 1 perpustakaan UMM.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian juga berbeda-beda setiap subjeknya mengikuti kemauan subjek dengan tujuan yang sama dengan pemilihan tempat penelitian, agar subjek dapat merasa lebih nyaman dan informasi yang dapat semakin banyak dan berkualitas, waktu penelitian untuk subjek 1 dilakukan tanggal 21 September 2016, subjek 2 tanggal 22 September 2016, subjek 3 tanggal 27 September 2016 dan subjek 4 tanggal 28 September 2016. Sedangkan untuk dokumentasi dilakukan beberapa hari di bulan September.

3.4 Penentuan Subjek

Dalam menentukan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik dalam *non-probability sampling* yang berdasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kriteria yang dimaksudkan adalah:

- Mahasiswa asing program BIPA UMM
- Bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris

- 3 orang informan yang berasal dari negara *high context culture*, misalnya: Jepang (Asia), Negara Arab, Yunani, dan Spanyol.
- 1 orang informan lain yang berasal dari negara *low context culture*, misalnya: Negara dengan Bahasa Jerman (Jerman, Swiss, Austria, dll), negara skandinavia (Denmark, Norway, Swedia), Amerika Utara, dan Perancis.

Jumlah subjek dalam penelitian ini dirasa cukup mewakili keseluruhan populasi yang berjumlah 17 orang dengan 15 orang populasi adalah campuran dari warga Negara: Vietnam, Thailand, Korea Selatan, Chile, Kamboja dan Sudan, sedangkan 2 orang lainnya adalah warga Negara Jerman.

3.5 Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dan agar penelitian tidak keluar terlalu jauh dari jalur yang sudah ditentukan sebelumnya, maka penelitian ini hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecemasan dan ketidakpastian dalam situasi antar budaya yang dijalani oleh mahasiswa asing BIPA UMM dalam pergaulan mereka dengan mahasiswa UMM maupun masyarakat lokal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi yang dilakukan sehubungan dengan terlaksananya penelitian ini adalah observasi subject saat subject berada di lingkungan kampus, pengamatan

terhadap interaksi subjek terhadap pewawancara pada saat wawancara dilakukan, baik interaksi verbal maupun non-verbal seperti gesture maupun mimic-wajah, observasi ini dilakukan untuk memperkuat data yang didapat dari hasil wawancara, sehingga hasil wawancara dengan apa yang dilihat dan dirasakan langsung oleh pewawancara dapat disamakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon non-verbal subjek pada masyarakat Indonesia, yang akan digeneralkan melalui respon non-verbal mereka pada peneliti saat penelitian dilakukan, hal ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana mereka bertindak sesuai dengan konteks budaya mereka saat berinteraksi dengan orang yang baru.

3.6.2 Wawancara

Menurut Haris (2010) yang mengutip Stewart & Cash, wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, dan perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi.

Bentuk wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara Semi-Terstruktur, dengan isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topic-topik pembicaraan saja yang mengacu pada tema sentral, sehingga peneliti bebas berimprovisasi sesuai dengan situasi dan alur alamiah namun tetap pada topic yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan untuk berkomunikasi dan mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan teks pertanyaan yang sudah disusun. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui respon verbal subjek terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sehubungan dengan penelitian ini.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (Moleong 2006:216) Dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik, masih menurut Guba dan Lincoln, Dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian dikarenakan berbagai alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dari BIPA UMM untuk mendukung penelitian, data yang dimaksud diantaranya adalah data tertulis maupun tercetak untuk jumlah mahasiswa, asal Negara mahasiswa, maupun informasi tentang organisasi dan cara kerja organisasi beserta aturan-aturan di dalamnya. Kegiatan mengumpulkan dokumentasi digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data sekunder yang dapat mendukung kegiatan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif yang menurut Miles dan Huberman (1994) mengandung 3 sub proses yang saling berhubungan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga proses tersebut berlangsung sebelum pengumpulan data, selama desain pembelajaran dan perencanaan, selama pengumpulan data sebagai analisis awal dan sementara dilakukan dan selama pengumpulan data sebagai hasil

jadi telah mendekati dan selesai. Maka dibawah ini akan dijelaskan keempat proses tersebut :

3.7.1 Pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti yang telah dijelaskan dalam sub-bab sebelumnya.

3.7.2 Reduksi data

Proses reduksi data adalah proses memilah-milah data yang diperlukan dan sangat berhubungan dengan penelitian, namun tidak serta merta membuang data yang kurang berhubungan karena data tersebut bisa digunakan untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan lolos dalam tahap reduksi data adalah data-data yang berhubungan dengan *superficial cause* teori pengelolaan kecemasan dan ketidakpastian William Gudykunst.

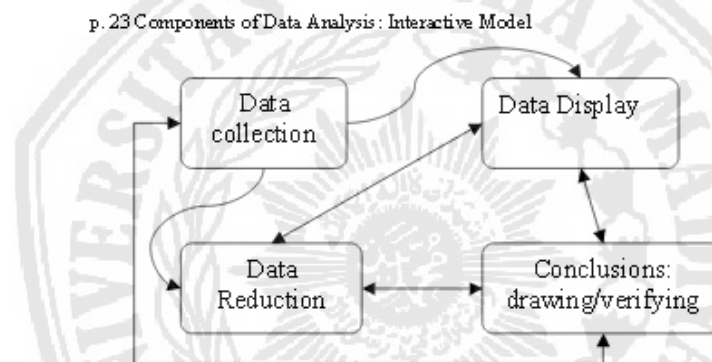
3.7.3 Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dan telah sesuai dengan 7 *superficial cause* akan disajikan melalui uraian singkat namun dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan dan bersifat naratif dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data tersebut akan disajikan dalam sub bab hasil analisa data.

3.7.4 Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dan bukti-bukti pendukung penelitian telah didapatkan melalui berbagai proses sebelumnya, kesimpulan akan selalu bersifat sementara selama ada bukti-bukti kuat pendukung penelitian yang ditemukan diproses pengumpulan data berikutnya.

Alur model penelitian interaktif seperti yang telah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut :



GAMBAR 3. Model Interaktif Analisis Data Miles-Huberman

Sumber : http://www.finchpark.com/ppp/qual-analysis/Qualitative_Data_Analysis_Handout.pdf

3.8 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, sedangkan

triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek bali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2006). Triangulasi dengan sumber pada penelitian ini akan dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Proses ini berlangsung setelah data didapat dari hasil wawancara lalu data akan dibandingkan dengan data lain yang didapat dari pengamatan langsung, jika kedua data bersifat sama dan saling mendukung maka data dianggap abash dan digunakan sebagai data primer, namun data yang tidak dianggap absah masih akan tetap disimpan dan digunakan sebagai pendukung jika memang diperlukan.

